

# **Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ma'arif Sarampu Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar**

Hijrana, Sudirman, Jumriani  
Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

e-mail: [hijrana@iaiddipolman.ac.id](mailto:hijrana@iaiddipolman.ac.id)  
[sudirman@ddipolman.ac.id](mailto:sudirman@ddipolman.ac.id)  
[Jumriani@ddipolman.ac.id](mailto:Jumriani@ddipolman.ac.id)

## **Abstrak**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana Peran Kepala Madrasah Ma Ma'arif Sarampu Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. (2). Faktor Apa Sajakah Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah Di MA Ma'arif Sarampu Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini digunakan desain atau pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat pada Madrasah MA Ma'arif Sarampu Desa Kuajang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi. Adapun yang menjadi hasil penelitian ini yaitu, Pengertian kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dari peran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah penulis dapat pahami bahwa sangat penting peran kepemimpinan yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Ma'arif Sarampu, dikarenakan baik buruknya kualitas lembaga kualitas pendidikan ditentukan dari seorang pemimpin dan tenaga pendidik yang memiliki kinerja yang baik dalam mendidik siswa-siswi disekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu, Ibu Maryam, S.Kom, beliau sudah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Kepala Madrasah sudah membimbing dan mengarahkan dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada saat pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Usaha yang dilakukan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini kalau untuk guru berikan fasilitas komputer dan di sediakan wifi, bagi peserta didik diberikan kuota secara gratis dari XL. Akibat dari adanya pembelajaran secara daring sehingga Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu makin sulit dalam mengawasi proses pembelajaran dengan adanya Covid-19 Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang hasilnya kurang maksimal.

***Kata Kunci: Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Masa Covid-19***

## ***Abstract***

The problems studied in this study are: (1). How is the role of the Madrasa Head Ma Ma'arif Sarampu in Improving the Quality of Learning During the Covid-19 Pandemic Period (2). What are the Supporting and Inhibiting Factors for the Head of Madrasah at MA Ma'arif Sarampu in Improving the Quality of Learning During the Covid-19 Pandemic Period? This type of research is qualitative research. In this research, a case study design or approach is used as part of qualitative research. The location of this research is the Madrasah MA Ma'arif Sarampu, Kuajang Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency. Sources of data used in this study in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques, namely literature study and field study. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data in this study uses the credibility of the data. This research uses source triangulation and technique triangulation, triangulation. As for the results of this study, namely, the understanding of the madrasa principal is one of the components of education that plays the most role in improving the quality of education. From the role played by the Madrasah Principal, the author can understand that it is very important for the Madrasah Principal to have a leadership role in improving the quality of learning at MA Ma'arif Sarampu, because the good or bad quality of the educational quality institution is determined by a leader and educators who have good performance in teaching and learning. educate students at the school. Based on the results of observations and interviews with the Head of Madrasah MA Ma'arif Sarampu, Mrs. Maryam, S. Kom, she has carried out her duties and obligations well. The head of the madrasa has guided and directed well to improve the quality of learning, especially during learning

during the Covid-19 pandemic. The efforts made by the Head of Madrasah MA Ma'arif Sarampu to improve the quality of learning during the Covid-19 pandemic, if teachers provide computer facilities and provide wifi, students are given quotas for free from XL. As a result of online learning, the Head of Madrasah MA Ma'arif Sarampu is increasingly finding it difficult to supervise the learning process with the Covid-19 so that the learning process that takes place is less than optimal.

**Keywords:** *Improving the Quality of Learning During the Covid-19 Period*

## **Pendahuluan**

Kompleksitas serta keunikan yang dipunyai oleh pembelajaran yang diutarakan Wahjosumidjo terdapatnya suatu kedudukan dari kepala madrasah yang sangat fundamental dalam pencapaian perwujudan tujuan dari pembelajaran, bisa disimpulkan kalau keberhasilan pembelajaran Madrasah tidak lepas dari sesuatu keberhasilan kedudukan Kepala Madrasah. Definisi kepala madrasah itu sendiri merupakan fungsional guru yang diberi beban lebih dalam melaksanakan kegiatan bu<sup>1</sup>at mengetuai madrasah yang dimana diselenggarakan proses belajar mengajar terbentuknya interaksi antara pendidik serta partisipan didik. Usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses belajar supaya partisipan didik dapat secara aktif meningkatkan kemampuan buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang mulia, keahlian yang diperoleh buat dirinya, untuk warga, bangsa serta Negeri. Pembelajaran ialah suatu proses yang dicoba lewat kegiatan terencana dalam memusatkan segenap keahlian membagikan tutorial serta latihan sehingga terjadinya kemampuan diri jadi generasi karakter yang potensial untuk segala bangsa serta negeri. Hingga lembaga pembelajaran diharapkan dapat bermutu dalam pendidikan yang handal serta membagikan output yang bermutu.

Aspek yang membatasi Kepala Madrasah dalam mencapainya kualitas pendidikan, dari pengalaman yang bersumber pada empirik, terkadang kepala madrasah kurang dalam mempunyai uraian secara akademik, minimnya motivasi diri, kurang semangat kerja dalam disiplin kerja, dan sedikitnya pengetahuan yang kecil selaku kedudukan kepala madrasah yang seharusnya memiliki kompetensi yang mencukupi. Fenomena ini bisa jadi terjalin disebabkan kala penyaringan kurang mempunyai kemampuan, dan aspek internal serta eksternal kepala Madrasah bisa jadi penghambat pertumbuhan madrasah ataupun status pembelajaran yang handal Rendahnya handal bisa merendahkan rendahnya produktivitas kepala madrasah serta kualitas pembelajaran Bisa disimpulkan periset mau melaksanakan riset di MA Ma' arif Sarampu Peranan Kepala Madrasah dalam Tingkatkan Kualitas Pendidikan pada Masa Pandemi Covid- 19 di MA Ma' arif Sarampu. mengingat kalau Kepala Madrasah sangat berarti dalam mewujudkan pergantian di Madrasah. Pada Desember 2019 fenomena pneumonia kolektif timbul di pasar santapan laut Cina Selatan di Wuhan, Provinsi Hubei Kesehatan Nasional mengirim para pakar ke Wuhan buat menyelidiki Virus corona ( berikutnya diucap Covid- 19 buat Penyakit Corona Virus Disease 19) ditemukan di Laboratorium Virologi, Pusat Pengendalian serta Penangkalan penyakit Cina pada 7 Januari 2020.

Sekolah dituntut senantiasa sanggup membagikan layanan standar minimum kepada pemangku kepentingannya di tengah Work From Home ( WFH) serta Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB). Langkah awal merupakan buat sukses menanggulangi penutupan sekolah, dengan melindungi kesehatan serta keselamatan serta melaksanakan apa yang mereka dapat buat menghindari siswa kehabisan pendidikan memakai pendidikan jarak jauh. Pada dikala yang sama, negara- negara butuh mulai merancang pembukaan kembali sekolah. Penyakit virus corona ( Covid- 19) ialah penyakit meluas yang disebabkan oleh virus corona yang baru- baru ini ditemui. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 hendak hadapi gejala ringan hingga lagi, dan hendak pulih tanpa penindakan istimewa Kamu dapat tertular dikala menghisap hawa yang mempunyai virus apabila Kalian terletak sangat dekat dengan orang yang sudah terinfeksi Covid- 19 Kalian pula dapat tertular apabila memegang permukaan benda yang terkontaminasi setelah itu memegang mata, hidung, maupun mulut Anda

Pandemi Covid- 19 mulai merambah Indonesia dekat akhir tahun 2019 di daerah kota Indonesia, setelah itu bersamaan berjalannya waktu pandemi ini mulai menyebar luas di tiap- tiap daerah di Indonesia, sehingga membuat warga indonesia hadapi kemunduran di bagian ekonomi yang sangat besar serta banyak lagi kerugian yang di natural masyarakat indonesia. Dekat tahun 2020 pandemi ini merembek ke dunia pembelajaran sehingga hadapi kendala- kendala yang dialami oleh pihak pendidik serta pihak terdidik, sebab akibat dari pandemi ini membuat anak sekolah serta mahasiswa libur sepanjang berbulan buat menghindari penularan virus yang sangat beresiko ini. Serta melaksanakan pendidikan secara online sehingga membuat partisipan didik terpaksa melaksanakan pendidikan di rumah serta menjajaki ketentuan yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah

Kepala Madrasah ialah jabatan strategis dalam penyelenggaraan pembelajaran Oleh sebab itu, kemajuan Madrasah sangat bergantung pada wujud pimpinannya ialah kepala Madrasah. Karena, kepala Madrasah yang terletak di garda depan buat menggerakkan aktivitas serta menetapkan target Madrasah. Keputusan- keputusan berarti yang berakibat besar untuk Madrasah terlahir darinya hingga eksistensi serta guna kepala sekolah sangat berarti buat dikaji, diformulasikan, serta dibesarkan guna penuhi harapan publik Terlebih lagi dalam tingkatkan sistem

pendidikan kepala Madrasah sangatlah berfungsi berarti buat tingkatkan sistem pembelajaran di masa pandemi virus Corona yang dikala ini menajdi wabah di segala dunia.

Sehubungan dengan itu E. Mulyasa menarangkan kalau: Kepala sekolah ialah salah satu komponen pembelajaran yang sangat berfungsi dalam tingkatkan mutu pembelajaran Kepala sekolah wajib mempunyai visi serta misi, dan strategi manajemen pembelajaran secara utuh serta berorientasi kepada kualitas Strategi ini ialah usaha sistematis serta terkoordinasi buat secara terus menerus membetulkan mutu layanan, sehingga fokusnya ditunjukkan ke pelanggan dalam perihal ini partisipan didik, pemakai lulusan, guru karyawan, pemerintah serta warga. Keberhasilan sesuatu Madrasah bergantung kepada strategi serta kedudukan kepala Madrasah dalam mengetuai Madrasah tersebut serta kepala Madrasah selaku pemimpin sesuatu lembaga pembelajaran wajib menggunakan suatu strategi, demi tercapainya sesuatu tujuan yang di idamkan. Strategi merupakan metode ataupun keahlian Kepala Madrasah dalam tingkatkan sistem pendidikan di Madrasah, khususnya di Madrasah Aliyah Ma' arif Sarampu serta kedudukan kepala Madrasah merupakan hak serta kewajiban kepala Madrasah cocok dengan perannya.

Dalam melakukan kedudukan kepemimpinannya selaku kepala Madrasah di masa pandemi ini wajib melaksanakan pengelolaan serta pembinaan Madrasah lewat media online serta kepemimpinan yang sangat bergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu, kepala Madrasah selaku supervisor berperan buat mengawasi, mengkoreksi serta mencari inisiatif terhadap jalannya segala aktivitas pendidikan yang dilaksanakan diluar area Madrasah Disamping itu kepala sekolah selaku pemimpin pembelajaran berperan mewujudkan ikatan manusiawi( human relationship) yang harmonis dalam rangka membina serta meningkatkan kerjasama antar personal, supaya secara serentak bergerak kearah pencapaian tujuan lewat kesediaan melakukan tugas masing-masing secara efektif serta efisien. Oleh sebab itu, seluruh penyelenggaraan pembelajaran hendak menuju kepada usaha tingkatkan sistem pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melakukan tugasnya secara Dalam mengelola pembelajaran Kepala Madrasah berfungsi selaku pemimpin, manajer, administrator serta supervisor, sebaliknya dalam pendidikan kepala Madrasah berfungsi selaku edukator ataupun pembelajar, sebab kepala Madrasah walaupun mengelola pembelajaran pula melakukan tugas pendidikan. Kepala sekolah dalam tingkatkan sistem pendidikan butuh mencermati hal- hal yang butuh berkaitan dengan penampilan guru, kemampuan modul/ kurikulum, pemakaian tata cara mengajar, pendayagunaan perlengkapan/ sarana pembelajaran, penyelenggaraan pendidikan serta penilaian dan penerapan aktivitas yang dicoba secara daring di karenakan suasana pandemi Covid-19 ini, sehingga perihal ini sangatlah berarti untuk kepala Madrasah buat melaksanakan penilaian terhadap guru-guru yang jadi fasilitas bag partisipan didik buat melaksanakan sesuatu proses pendidikan yang berbasis online.

## Metode

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.<sup>1</sup>

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data

Dalam penelitian ini digunakan desain atau pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif Pemilihan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang masyarakat pesisir, bagaimana respon masyarakat pesisir tentang pendidikan dan membaca fenomena- fenomena yang terjadi serta mencoba memecahkan permasalahan yang ada di lokas penelitian Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah diperoleh dan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu sumber informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif

Hal-hal yang ingin dicapai dengan beberapa jalan diantaranya yaitu :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang diucapkan sendiri dan apa yang diucapkan kedepan umum.
3. Membandingkan dengan apa yang diucapkan orang-orang tentang situasi hal-hal yang terdapat dalam penelitian dengan apa yang diucapkan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan berbagai perspektif orang berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

## Hasil

### 1. Tujuan Pendidikan MA Ma'arif Sarampu

- a. Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif Sarampu adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b. Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif Sarampu adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### 1) Tujuan Umum:

Ingin menghasilkan manusia yang sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, dengan berkepribadian yang tangguh, cerdas dan cakap, kreatif dan terampil, berdisiplin dan bertanggung jawab, memiliki kepedulian sosial dan semangat patriotisme serta berorientasi masa depan.

#### 2) Tujuan Khusus

Secara khusus MA Ma'arif Sarampu bertujuan menghasilkan output yang memiliki:

- a) Kecerdasan intelektual, spritual dan sosial yang seimbang;
- b) Jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- c) Wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi ;
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan;
- e) Kemandirian dan rasa tanggung jawab yang tinggi;
- f) Kepekaan sosial dan kepemimpinan;
- g) Keteladanan dalam Akhlaqul Karimah

### 2. Keadaan dan Potensi MA Ma'arif Sarampu

#### a. Lingkungan Madrasah

MA Ma'arif Sarampu adalah satuan pendidikan yang terdapat didalam Struktur Yayasan Al Nadhlah Sulawesi Barat yang membina madrasah mulai dari tingkat MI, MTs dan MA yang terletak di sebuah desa dengan nama Kuajang, Kecamatan Binuang, kurang lebih 3 km dari ibu kota Kabupaten Polewali Mandar dan kurang lebih 218 km dari Kota Mamuju sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Barat.

#### b. Keadaan Madrasah

##### 1) Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik pribadi. Luas areal seluruhnya 850 m<sup>2</sup>

Status : Hak milik

Luas Tanah : 28,87 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 18,00 m<sup>2</sup>

##### 2) Gedung Madrasah

Luas Bangunan	: 463 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Sekolah	: 1
Ruang TU	: 1
Ruang Guru	: 1
Ruang Kelas	: 3 (dalam proses penyelesaian)
Ruang Lab. Computer	: 1
Ruang Lab. Bahasa	: 1
Ruang Perpustakaan	: 1

##### 3) Personil Madrasah

MA Ma'arif Sarampu yang didirikan pada tahun 2011 merupakan kelanjutan dari satuan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyyah dan Tsanawiyah yang ada dalam struktur Yayasan Al Nadhlah Sulawesi Barat. Sejak berdirinya MA Ma'arif Sarampu telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yakni:

No	Nama Kepala Madrasah	Periode/Masa Tugas
1	Askari, S.Pd.I.,S.Sy	Januari 2011 – Desember 2017
2	Maryam, S.Kom	02 Januari 2018 – Sekarang

Jumlah seluruh personil Madrasah ada sebanyak 17 orang, terdiri atas Guru 16 orang, Tata Usaha 1 orang, Staf Perpustakaan 1 orang, dan Operator 1 org.

4) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 128 orang dengan jumlah rombongan belajar 3 kelas.

5) Sarana dan Prasarana

Kondisi pada MA Ma'arif Sarampu yang dimiliki adalah berstatus Hibah (Bersertifikat), jenjang akreditasi (Akreditasi B) Luas Tanah 24x24 dan sedangkan Status bangunan (Bangunan Milik Milik Yayasan). Dengan Data Sarana dan Prasarana Belajar

6) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa per mata pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan Tingkat esensial (kepentingan) pencapaian standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa; (2) Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa; (3) Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di madrasah; dan (4) ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal per mata pelajaran

## Pembahasan

### 1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Ma'arif Sarampu Pada Masa Pandemi Covid-19.

Pengertian kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada madrasah yang dipimpinnya. Jika dilihat dari syarat guru untuk menjadi kepala madrasah, kepala madrasah bisa dikatakan sebagai jenjang karier dari jabatan fungsional guru. Apabila seorang guru memiliki kompetensi sebagai kepala madrasah dan telah memenuhi persyaratan atau tes tertentu maka guru tersebut dapat memperoleh jabatan kepala madrasah<sup>2</sup>

Kepala madrasah menduduki posisi yang strategis di dalam pencapaian keberhasilan suatu madrasah dan berperan sebagai pemimpin pendidikan, administrator, supervisor, pemberi informasi dan lain sebagainya. Kepala madrasah sebagai pemimpin karena mempunyai tugas untuk memimpin staf (guru-guru, pegawai dan pesuruh) untuk membina kerjasama yang harmonis antara anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat, serta motivasi kerja sebagai staf yang dipimpin serta meningkatkan suasana yang kondusif. Diterapkannya pembinaan terhadap guru secara terencana dapat membantu guru dan pegawai madrasah yang dalam melakukan kegiatan pengajaran secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan faktor yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru selalu dihadapkan pada masalah-masalah pendidikan yang amat kompleks, dimana seorang guru dituntut untuk menyelesaikan dengan tepat dalam melaksanakan tugas belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Sarampu sekarang ini mempunyai perhatian yang tinggi terhadap tugas yang harus dikerjakan, sesuai dengan rencana dan selanjutnya Kepala Madrasah memberi arahan tentang cara melakukan pekerjaan itu dan menyatu dengan guru dalam mengkomunikasikan tentang pekerjaan dan sasaran tugas yang akan dikerjakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi para peserta didik.

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin madrasah yang mana diselenggarakan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Kepala madrasah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap madrasah dilaksanakan atau tidak tercapai atau tidak tujuan pendidikan, sangat tergantung kepada kecakapan dan keberanian

kepala madrasah selaku pimpinan. Kepala madrasah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengembangkan kinerja personelnya, terutama meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik,

Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran . Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala madrasah sebagai seorang pimpinan lembaga pendidikan. Keberhasilan madrasah merupakan keberhasilan kepala madrasah. Kunci utama kepala madrasah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasah guna mewujudkan visi dan misi madrasah.

Setelah pemaparan yang sudah dipaparkan diatas berkenaan penemuan umum yang peneliti temukan di MA Ma'arif Sarampu, untuk itu peneliti akan memaparkan temuan yang didapat saat melakukan penelitian di MA Ma'arif Sarampu yang telah peneliti kumpulkan. Penelitian ini memfokuskan pada peran Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dan faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah sangat diperlukan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan peran dan koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan guru agar peningkatan kualitas pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kepala madrasah senantiasa dituntut peran dan keefektifannya agar terwujudnya visi dan misi sekolah sesuai dengan yang diinginkan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah,

Pentingnya kepemimpinan Kepala Madrasah ini lebih ditekankan supaya dapat menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. Untuk itu kepemimpinan kepala madrasah lebih ditekankan lagi, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Dalam desentralisasi pendidikan yang menekankan pada manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah memiliki otonomi yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya

Berdasarkan kutipan wawancara peneliti bersama narasumber dengan hasil observasi dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sudah melaksanakan perannya secara optimal. Namun dalam penerapan pembelajaran daring ini tentunya ditemukan kendala-kendala. Untuk peran kepala madrasah yang memberikan solusi sangat diperlukan dan juga peran seorang guru dalam membimbing dapat mengotimalkan kendala tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

Dari peran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah penulis dapat pahami bahwa sangat penting peran kepemimpinan yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Ma'arif Sarampu, dikarenakan baik buruknya kualitas lembaga pendidikan ditentukan dari seorang pemimpin dan tenaga pendidik yang memiliki kinerja yang baik dalam mendidik siswa-siswi di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu, Ibu Maryam, S.Kom, beliau sudah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Kepala Madrasah sudah membimbing dan mengarahkan dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada saat pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.**

### **a. Faktor Pendukung**

Usaha yang dilakukan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini kalau untuk guru berikan fasilitas komputer tujuannya adalah untuk mempermudah membuat materi dimasa pandemi ini untuk melakukan pembelajaran secara daring dan juga untuk membagikan materi kepada murid supaya lebih mudah. Selain itu Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu juga memberikan fasilitas berupa wifi supaya dapat lebih mudah ketika memberikan materi dari sekolah ke para siswa melalui Whatsaap tidak terhambat. Untuk siswa nya sendiri, alhamdulillah kita dapat bantuan kuota kemarin dari operator XL yaitu kerjasama antara Kemenag dan juga XL Dari bantuan itu para peserta didik di MA Ma'arif Sarampu dapat meoptimalkan dan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu membagikan keseluruh siswa agar dapat digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini

#### b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam meningkatkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 juga terdapat faktor penghambat Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Diantaranya yaitu;

- 1) Diberlakukannya pembelajaran sistem daring di masiang sekolah yang ada di indonesia, pemberlakuan itu juga berdampak ke pelosok negeri khususnya di Kabupaten Polewali Mandar tepatnya di MA Ma'arif Sarampu. Akibat dari adanya pembelajaran secara daring sehingga Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu makin sulit dalam mengawasi proses pembelajaran karena ini dirasa sangatlah tiba-tiba yang bisa dibilang belum ada persiapan sama sekali. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang hasilnya kurang maksimal.
- 2) Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu akan mengalami kesulitan dalam mengawasi proses pembelajaran di area Madrasah karena adanya Covid-19 ini mengakibatkan seluruh lembaga pendidikan yang terdapat di Indonesia ditutup untuk sementara waktu sehingga para peserta melakukan pembelajaran di rumah masing malalui sistem daring.

Seperti dijelaskan diatas walaupun kepala madrasah sudah melakukan perannya dengan baik dalam penerapan pembelajaran daring tentunya ada kendala-kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Kendala itu bisa terjadi karna faktor sinyal dan juga setiap siswa tidak memiliki handphone tersendiri ketika pembelajaran berlangsung karna harus bergantian dengan orang tuanya. Apalagi jika ada orang tuanya yang sibuk bekerja seharian diluar rumah itu salah satu kendala utama dalam penerapan pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentunya mengalami beberapa kendala tetapi itu tidak mengurangi atau menghalangi Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik di pada masa Covid-19. Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu memberikan upaya-upaya yang dapat di lakukan agar para peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran secara maksimal, dengan melakukan kunjungan ke setiap rumah para siswa yang mengalami beberapa kendala. Kemudia diberikan berupa solusi atau upaya agar siswa tersebut dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal demi tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik.

### Kesimpulan

1. Bahwasanya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah sudah melakukan tugasnya dengan baik khususnya dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran terutama saat pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari hasil wawancara langsung dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu.
2. Dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran daring Kepala Madrasah MA Ma'arif Sarampu. melakukan hal- hal, contohnya untuk guru kepala sekolah memfasilitasi dengan memberikan alat yaitu komputer untuk mempermudah guru dalam membuat dan juga memberikan materi daring. Selain komputer kepala sekolah

juga memberikan akses berupa jaringan wifi gunanya untuk mempermudah guru khususnya dalam membagikan materi daring kepada siswa saat pembelajaran daring diterapkan. Selain guru kepala sekolah juga membagikan fasilitas berupa kuota internet kepada siswa-siswi agar dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring. Terlepas dari semua itu kontrol dan juga intruksi dari kepala sekolah sangat penting terhadap para guru agar pembelajaran daring dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Kendala yang ditemui pada saat penerapan pembelajaran daring ini adalah kurangnya kontrol guru terhadap siswa karna tidak bisa bertemu bertatap muka secara langsung hal ini mengakibatkan siswa tidak bisa bertanya tentang apa yang menjadi kesulitan siswa. Selain itu sinyal juga menjadi faktor penghalang dalam penerapan pembelajaran daring karna tidak semua daerah tempat tinggal siswa memiliki daya sinyal yang sama. Jika itu terjadi maka pembelajaran akan terhenti atau akan berulang diesok hari. Dengan kendala-kendala diatas tentunya pihak sekolah sudah menyiapkan berbagai cara untuk menanggulangi keadaan tersebut. Misalnya dengan melakukan kunjungan kerumah salah satu siswa yang mengalami kendala tersebut untuk mengecek bagaimana apakah materi yang disampaikan sudah sampai ke siswa tersebut atau belum. Selain itu pihak sekolah juga memberikan tenggang waktu untuk pengumpulan tugas siswa. Jika ada siswa yang mengalami kendala tersebut. Semua itu dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

## Referensi

- Abdul Hadis & Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung : Alfabeta 2010
- Anggung Intansari dalam skripsinya yang berjudul; Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru PAI Studi di MTS Nurul Huda sukajawa, IAIN Metro, Kota Lampung, 2017.  
<https://repository.metrouniv.ac.id>.
- Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Teras, 2009
- Sewang, A., & Mustafa, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kooperatif Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia (IJES)* , 3 (1), 49-68.
- Chaolin Huang dkk. "Clinical features of patients infected with 2019 novelcoronavirus in Wuhan, China," *The Lancet* 395 (10223)(2020): 497–506, [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5).
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, Cet, XI Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2018
- Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Cet I, Bandung: Alfabeta 2012
- John W. Creswall, *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2018
- John W. Creswell penelitian kualitatif. Cet V; Jakarta : Yayasan Mitra Netra, 2019
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, [https://www.kemkes.go.id/folder/view/full\\_content/structure-faq.html](https://www.kemkes.go.id/folder/view/full_content/structure-faq.html) 2020
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2014)
- Muhammad Lubabul Umam, 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Nurul Islam Purwotoso Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id>.
- Mustapa, T. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Pemberian Tugas Awal di SMA Negeri. *Jurnal Etika Demokrasi* , 6 (2), 264-271.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet ; XI. Bandung : PTRemaja Rosdakarya. 2019
- R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Tangerang; Karisma Publishing Group*, 2019.
- Republik Indonesia, *Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet II; Jakarta: Visimedia, 2007
- Siti Khadija; Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19, Prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. 2020.  
<https://ejournal.unesa.ac.id>
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta; Rajawali Press, 2017

- Sewang, A., & Mustafa, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru melalui Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kooperatif Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia (IJES)* , 3 (1), 49-68.
- Sri Minarti, Manajemen Sekolah, jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA 2011
- Sudarwan Danim dan Khairil, Profesi Kependidikan, Cet. V (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 82
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet; VI. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta. 2017.
- Suharsimi Arikunto, . *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara 2018.
- Suharsini Arikunto *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* Cet; XII Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2018
- Tri Setiawan Isa, “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Sleman Kota Yogyakarta”.2018.
- Tutu, M. (2019). peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Etika Demokrasi* , 4 (2).<http://repository.radenintan.ac.id>.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah diTinjau Teoritik dan Permasalahannya* ,Cet VI; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2016
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah diTinjau Teoritik dan Permasalahannya* ,Cet VI; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2016
- Wahjosumudjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet, VII Jakarta: Raja grafindo Persada2007
-